



---

**SOSIALISASI PENCEGAHAN TINDAK ASUSILA ANAK DIBAWAH UMUR  
DI DESA BANDAR RAHMAT KECAMATAN TANJUNG  
TIRAM KABUPATEN BATUBARA**

<sup>1</sup>Cut Nurita, <sup>2</sup> Venny Fraya Hartin Nst, <sup>3</sup>Rini Novita, <sup>4</sup>Diana Lubis  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Darma Agung

Coresponding Author : [cutnurita12@gmail.com](mailto:cutnurita12@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah melalui kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang sosialisasi tindak asusila anak dibawah umur. Acara sosialisasi ini melibatkan masyarakat di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram.

Adapun hasil diskusi dalam kegiatan sosialisasi tindak asusila anak dibawah umur di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dapat berjalan dengan lancar. Semua peserta terlihat antusias dan merasakan manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain: (1) Masyarakat di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pemahaman yang sama tentang tindak asusila anak dibawah umur. (2) Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. (3) Akan dilakukan tahapan lanjutan setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka konsistensi berkontribusi memajukan daerah setempat..

**Kata Kunci :** Sosialisasi, Tindak Asusila, Anak Dibawah umur

**PENDAHULUAN**

**1. Analisis Situasi**

Kasus-kasus kekerasan seksual pada anak dan perempuan mengakibatkan terganggunya ketenangan dan kedamaian masyarakat yang berujung pada ketimpangan dan disharmoni sosial. Akibat yang ditimbulkan tidak hanya menimpa korbannya, tetapi juga mengakibatkan ketakutan pada masyarakat. Para orang tua merasa ketakutan meninggalkan anak-anak mereka tanpa pengawasan, bahkan di lingkungan sekolah.

Fakta mengenai banyaknya kasus pelecehan seksual yang menimpa anak dan perempuan mengindikasikan bahwa mereka cenderung kurang mendapatkan perhatian, perlindungan, serta sering kali terabaikan keberadaannya. Realitas bahwa faktor usia serta faktor kematangan

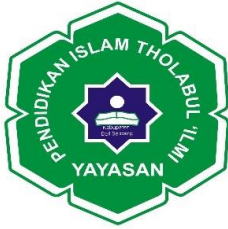


psikologis dan mental membuatnya kerap kali terpinggirkan dalam proses pengambilan kebijakan. Kedudukan anak yang kurang menguntungkan ini menjadikan mereka dikualifikasikan sebagai kelompok rentan atau rawan. Hal ini sungguh ironis. pemahaman, kesadaran, dan itikad bahwa anak merupakan tunas, potensi dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis, ciri dan sifat khusus sehingga wajib dilindungi dari segala bentuk perlakuan tidak manusiawi. [1]

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat bahwa selama tahun 2011-2015 telah terjadi sebanyak 1.671 kasus kekerasan seksual pada anak. Kejadian tersebut membuat Indonesia darurat serta harus segera bertindak terhadap kejahatan yang terjadi pada anak. Begitu banyak kasus kekerasan seksual terhadap anak yang diberitakan oleh media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Kasus pelecehan pada anak yang banyak disorot media adalah kasus Andri sobari alias Emon yang menyodomi anak di bawah umur dengan modus selalu menjanjikan korbannya akan diberikan uang untuk jajan. Jumlah anak yang menjadi korban Emon diperkirakan sebanyak 110 anak di harian Merdeka tahun 2014. Kasus yang terbaru di Liputan 6 ialah kematian yang dialami oleh seorang gadis cilik asal Bengkulu yang bernama Yuyun, ia menjadi korban kasus kekerasan seksual sekaligus pembunuhan yang dilakukan oleh 14 pemuda saat akan pulang ke rumah. [2]

Tanjung Tiram adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Batubara, Sumatera Utara. Sebagian besar wilayahnya berada dipesisir, dan karena itu nelayan menjadi mata pencarian utama penduduk, disamping pertanian dan perkebunan. Kecamatan Tanjung Tiram terdiri dari 2 Kelurahan dan 20 Desa. Salah satu desanya yakni Desa Bandar Rahmat.

Desa Bandar Rahmat merupakan sebuah desa yang berada di wilayah pesisir dan berbatasan langsung dengan selat malaka, sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Berbagai kajian kehidupan nelayan umumnya menekankan pada kemiskinan dan ketidakpastian perekonomian, dikarenakan di berbagai daerah kebanyakan nelayan masih menggunakan peralatan tangkap yang penggunaannya masih tergolong tradisional, tetapi berbeda dengan nelayan di Desa Bandar Rahmat. Nelayan di Desa Bandar Rahmat umumnya sudah menggunakan peralatan tangkap yang penggunaannya sudah tergolong modern. Oleh karena itu melihat kondisi tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengkaji nelayan di daerah tersebut yang menyangkut karakteristik peralatan tangkap yang digunakan nelayan dalam menangkap/mengambil hasil laut, karakteristik ekonomi dan karakteristik demografi yang menyangkut latar belakang nelayan seperti umur, suku dan agama.



Selama ini sama sekali belum pernah ada sosialisasi terkait dengan tindak asusila dibawah umur di Kabupaten Batubara ini. Kegiatan ini menekankan pada edukasi terkait tindak asusila pada anak dibawah umur dengan menekankan pada pengenalan bagian-bagian tubuh sejak usia dini. Dalam ini Sebagian orang tua masih mengaggap edukasi soal bagian tubuh itu tabu dan tidak pantas untuk diajarkan kepada anak-anak, untuk menarik perhatian anak-anak Edukasi bisa dikemas dalam bentuk lagu dan memberikan pengertian sesuai dengan rentang usia anak. Terutama orangtua untuk memberikan kasih sayang sesuai porsi yang anak-anak butuhkan dan menjamin kesehatan mental anak dengan diberikan pendidikan seks usia dini ini, yang kita harapkan anak-anak bisa memproteksi dirinya sendiri dari kejahatan seksual.

## **2. Permasalahan Khusus Yang Dihadapi Oleh Mitra Dan Permasalahan Prioritas**

- a) Maraknya tingkat tindak asusila di Indonesia sehingga perlu adanya sosialisasi terkait Pencegahan Tindak Asusila Anak Dibawah Umur Di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara.
- b) Perlu adanya edukasi terkait dengan tindak asusila yang meresahkan para orangtua dan masyarakat pada umumnya.
- c) Didalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengabdian ini hanya melibatkan 1 (satu) Mitra yaitu : Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini akan dilakukan di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Dalam kegiatan ini akan melibatkan masyarakat di Desa Bandar Rahmat. Diharapkan peserta mempunyai pengetahuan terkait dengan tindak asusila dibawah umur. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode sosialisasi yang dilaksanakan dengan cara ceramah, tanya jawab terkait dengan tindak asusila dibawah umur. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi terkait dengan peran ormas dalam pemberdayaan masyarakat.
- b) Tanya jawab, digunakan selama proses sosialisasi dan konseling.
- c) Penyuluhan dan konseling, digunakan untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan.
- d) Melakukan penyuluhan yang dipusatkan di Kota Medan Sumatera Utara.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau disebut PkM di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dilaksanakan dengan metode kemitraan dan sistem pendekatan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap peninjauan ke lokasi pengabdian masyarakat sekaligus berdiskusi dengan pihak pejabat setempat dan

masyarakat setempat. Diskusi ini dilakukan dalam rangka memperoleh informasi-informasi penting terkait tindak asusila pada anak dibawah umur.

Dalam diskusi juga di sepakati tentang teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan nantinya. Dalam hal kesepakatan tentang jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi tanggal, waktu dan juga lokasi. Sehingga dengan informasi tersebut dapat dijadikan sumber masukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan dengan tujuan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan sukses.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yang berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari apresiasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi tindak asusila anak dibawah umur. Masyarakat menyambut dengan antusias kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan sosialisasi tindak asusila anak dibawah umur.

Kendala- kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas sehingga permasalahan yang dihadapi belum tersampaikan secara jelas.

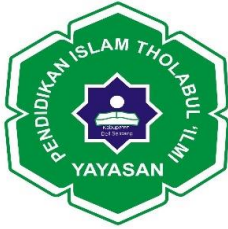


**Gambar 1.** Foto Kegiatan PKM di Desa Bandar Rahmat Kabupaten Batubara

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan sosialisasi peran ormas dalam pemberdayaan masyarakat di Kota Medan Sumatera Utara ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pemahaman yang sama tentang tindak asusila anak dibawah umur.



2. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Akan dilakukan tahapan lanjutan setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka konsistensi berkontribusi memajukan daerah setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. <https://dp3apm.tanjungpinangkota.go.id/index.php/2022/08/01/sosialisasi-pencegahan-kekerasan-seksual-terhadap-anak/>
- [2]. Meni, Handayani. 2017. Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dan Anak. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS* - Vol. 12, No. 1, Juni 2017. Hlm. 68
- [3]. Ichsan, R. N., & SE, M. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- [4]. ICHSAN, Reza Nurul; NASUTION, Lukman. SOSIALISASI PELATIHAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN RESTAURANT KENANGA GARDEN MEDAN. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 3, p. 127-132, feb. 2021. ISSN 2745-6072
- [5]. NASUTION, Lukman; ICHSAN, Reza Nurul. SOSIALISASI PELUANG USAHA BANK SAMPAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI MASA COVID 19. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 3, p. 107-112
- [6]. REZA NURUL ICHSAN; LUKMAN NASUTION; SARMAN SINAGA; DHONI MARWAN. "The influence of leadership styles, organizational changes on employee performance with an environment work as an intervening variable at pt. Bank sumut binjai branch". *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27, 2, 2021, 258-264. doi: 10.47750/cibg.2021.27.02.032
- [7]. ICHSAN, Reza Nurul; SE, M. M. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- [8]. Sugianto, S., Soemitra, A., Yafiz, M., Dalimunthe, A. A., & Ichsan, R. N. (2022). The Implementation of Waqf Planning and Development Through Islamic Financial Institutions in Indonesia. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2).
- [9]. Ichsan, R. N., & Muda, I. (2022). Application of Source Management and Human Values based on Religious Values at Bank Syariah Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 7514-7522.